

Abstrak

Fleksibilitas penggunaan metode pencatatan dalam akuntansi membuat perusahaan dapat memilih untuk menyajikan laporan keuangan yang cenderung optimistik atau pesimistik. Perusahaan yang terlalu optimistik cenderung melebih-lebihkan laba dalam laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan munculnya risiko tuntutan hukum terhadap perusahaan. Konservatisme akuntansi mengarahkan perusahaan untuk lebih hati-hati dalam melakukan pengakuan pendapatan pada laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt covenant*, intensitas modal, risiko litigasi, dan pajak terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dengan sumber data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan konstruksi. Regresi berganda data panel menjadi metode analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *debt covenant* secara signifikan dan negatif berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, risiko litigasi dan pajak secara signifikan positif berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Perusahaan subsektor konstruksi, konservatisme akuntansi, *debt covenant*, intensitas modal, risiko litigasi, pajak.

Abstract

The flexibility of recording methods in accounting allows companies to choose to present financial statements that tend to be optimistic or pessimistic. Companies that are too optimistic tend to overestimate profits in financial statements. It cause the emergence of a risk of lawsuits against the company. Accounting conservatism makes companies more careful in carrying out revenue recognition on financial statements. This research aims to determine the effect of debt covenants, capital intensity, litigation risks, and taxes on the application of accounting conservatism in construction subsector companies listed on the IDX for 2018-2020. The data collection method used in this study is a literature study method with secondary data sources taken from the Indonesia Stock Exchange and the official website of the construction companies. Multiple regression of panel data becomes an analytical method used to determine the correlation between bound and free variables. This research found that debt covenants significantly and negatively affect accounting conservatism. The capital intensity does not affect accounting conservatism. Litigation and tax risk significantly positively affect accounting conservatism.

Keywords: Construction subsector companies, accounting conservatism, debt covenants, capital intensity, litigation risk, taxes.